

**IHSG: 6,347.83 (+1.12%)**



## IHSG Statistics

**Vol (Mil Lembar): 17,988**

**Prev: 6,277.23**

**Value (Rp Miliar): 11,294**

**Low - High: 6,307 - 6,358**

**Frequency: 1,150,488**

## SUMMARY

**IHSG ditutup Melemah.** IHSG ditutup di level **6,347.83 (+1.12%)**. Pergerakan didorong oleh Misc-ind (+2.75%) dan Infrastructure (+1.61%). IHSG ditutup menguat didorong optimisme bahwa inflasi dan GDP akan membaik setelah The Fed dan Bank Indonesia mempertahankan suku bunga.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah.** Dow Jones ditutup **32,862.30 (-0.46%)**, NASDAQ ditutup **13,116.17 (-3.02%)**, S&P 500 ditutup **3,915.46 (-1.48%)**. Wall Street ditutup melemah tajam dikarenakan yield US Treasury melesat dan kekhawatiran baru tentang pandemi virus corona di Eropa. Ini merupakan penurunan satu hari paling curam pada indeks Nasdaq sejak 25 Februari silam. Di mana, sektor energi turun hingga 4.7% dikarenakan pelemahan harga minyak. Pelemahan di bursa saham AS dipercepat setelah perdana menteri Prancis memberlakukan penguncian selama sebulan di Paris dan beberapa wilayah lain karena krisis kesehatan yang kembali muncul. Paket stimulus senilai US\$ 1.9 Tn yang baru disahkan, memicu kekhawatiran kenaikan inflasi dan berkontribusi pada lonjakan yield obligasi AS tenor panjang.

## IHSG diprediksi Melemah

**Resistance 2 : 6,388**

**Resistance 1 : 6,367**

**Support 1 : 6,316**

**Support 2 : 6,286**

IHSG diprediksi melemah. Pergerakan akan dibayangi oleh kekhawatiran akan kembali naiknya yield obligasi Amerika Serikat dan kekhawatiran baru akan pandemi covid-19 di Eropa. Selain itu data pengangguran tercatat memburuk. Pelemahan akan cenderung terbatas didukung sentimen dari dalam negeri terkait relaksasi pajak beberapa sektor.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,732.50	5.40	0.31%
Silver	26.35	0.29	1.12%
Copper	4.063	-0.08	-2.00%
Nickel	16,012.50	-190.00	-1.17%
Oil (WTI)	60.00	-4.60	-7.12%
Brent Oil	62.75	-5.09	-7.50%
Nat Gas	2.484	-0.034	-1.35%
Coal (ICE)	91.00	0.25	0.28%
CPO (Myr)	3,937.00	40.00	1.03%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,347.93	70.70	1.13%
NIKKEI	30,126.75	212.42	0.71%
HSI	29,405.72	371.60	1.28%
DJIA	32,862.30	-153.07	-0.46%
NASDAQ	13,116.17	-409.03	-3.02%
S&P 500	3,915.46	-58.66	-1.48%
EIDO	22.84	-0.27	-1.17%
FTSE	6,779.68	17.01	0.25%
CAC 40	6,062.79	7.97	0.13%
DAX	14,775.52	178.91	1.23%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,410.00	-17.50	-0.12%
SGD/IDR	10,708.00	-53.71	-0.50%
USD/JPY	108.88	0.05	0.05%
EUR/USD	1.1915	-0.0063	-0.53%
USD/HKD	7.7646	-0.0007	-0.01%
USD/CNY	6.4927	-0.0114	-0.18%

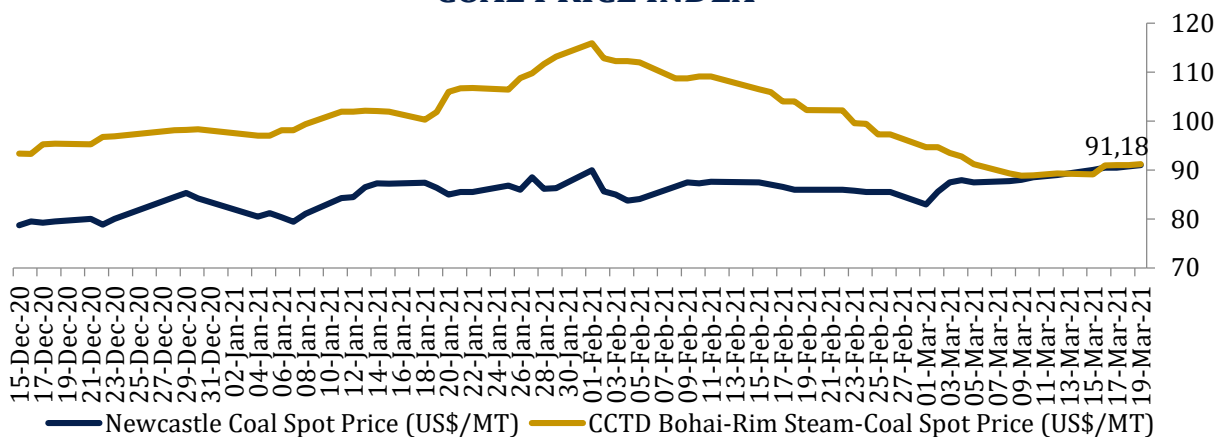
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
RBMS	70	18	34.62%
MYTX	74	19	34.55%
MPOW	90	23	34.33%
KIAS	91	23	33.82%
FITT	105	26	32.91%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
TRUK	186	-14	-7.00%
EDGE	12,975	-975	-6.99%
KICI	240	-18	-6.98%
DCII	11,375	-850	-6.95%
CAKK	67	-5	-6.94%

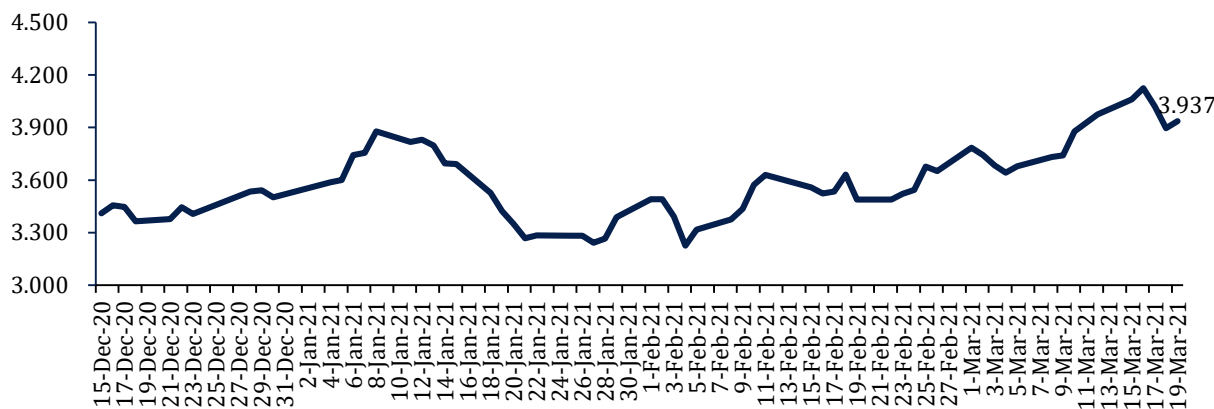
Top Value	Last	Change	Change %
ASII	5,725	150	2.69%
BMRI	6,800	275	4.21%
BBCA	33,525	475	1.44%
BBRI	4,760	90	1.93%
TLKM	3,450	60	1.77%

## Commodity Daily Price Movements

### COAL PRICE INDEX



### MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Mar 2021	IDN	Trade Balance (USD) (Feb)	2.01B	2.21B	1.96B
16 Mar 2021	USA	Retail Sales (MoM) (Feb)	-3.0%	-0.6%	5.3%
17 Mar 2021	USA	Crude Oil Inventories	2.396M	0.816M	13.798M
18 Mar 2021	USA	Fed Interest Rate Decision	0.25%		0.25%
	IDN	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%	3.50%
	USA	Initial Jobless Claims	770K	705K	712K

## ISAT 6,600 (+9.09%) MASIH DI TAHAP AWAL PENJAJAKAN PENJUALAN 4,000 MENARA

PT Indosat Tbk (ISAT) berencana menjual 4,000 menara telekomunikasi dari 5,000 menara yang dimiliki. Namun saat ini masih dalam tahap awal penajakan dengan mitra potensial. Hingga saat ini pihak ISAT belum memberikan pernyataan terkait calon pembeli menara. Sementara itu, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) dan PT Dayamitra Telekomunikasi (anak usaha Telkom di bisnis menara telekomunikasi) disebut-sebut sebagai pembeli yang paling potensial. Pasalnya, kedua perusahaan ini memiliki neraca keuangan yang kuat.

Sumber: Kontan

## BRMS 83 (-2.34%) DAPATKAN IZIN UNTUK RIGHT ISSUE

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan right issue. Jumlah saham baru yang akan diterbitkan dalam rights issue ini sejumlah 22.90 miliar saham dengan harga pelaksanaan Rp 70 per saham. Dalam aksi korporasi ini, BRMS akan mengantongi dana segar senilai Rp 1.6 Tn. Setiap pemilik 400 saham BRMS saat ini memiliki hak untuk membeli 129 saham baru yang diterbitkan. Dan setiap 250 saham baru yang diterbitkan dalam PMHMETD tersebut melekat 267 waran. Pemilik 1 waran memiliki kesempatan untuk membeli 1 saham BRMS di harga Rp 70 per saham. Cum date right issue pada pasar reguler dan negosiasi adalah pada tanggal 26 Maret 2021 sementara pasar tunai pada 30 Maret 2021.

Sumber: Kontan

## EXCL 2,210 (+0.00%) SIAPKAN CAPEX Rp 7 Tn TAHUN INI

PT XL Axiata Tbk (EXCL) optimistis tetap bisa menumbuhkan pendapatan dan meraih laba bersih di tahun ini. EXCL pada tahun ini mengalokasikan capex sekitar Rp 7 Tn. Mayoritas atau sekitar 70% dianggarkan untuk mendukung pengembangan jaringan bisnis layanan data. Capex tersebut akan bersumber dari internal cash dan refinancing dengan Utang baru. Pada 2020 EXCL membukukan pendapatan Rp 26.02 Tn (+3% YoY) dan laba bersih Rp 712.58 Bn (-47.9% YoY)

Sumber: Kontan

## PGAS 1,405 (+1.44%) BANGUN PROYEK INTERKONEKSI PIPA SSWJ-WJA

Sub-holding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) berkomitmen merealisasikan pengembangan pipanisasi gas bumi jangka menengah 2021-2023. Dalam waktu dekat PGAS akan melaksanakan pembangunan interkoneksi pipa yang menghubungkan antara Pipa Transmisi South Sumatera West Java (SSWJ) dengan panjang sekitar 1,000 km dan Pipa Transmisi West Java Area (WJA) yang panjangnya kurang lebih 525 km. Untuk menjalankan proyek tersebut, PT PGN Tbk bersama PT Pratiwi Putri Sulung melakukan penandatanganan Engineering, Procurement, Construction, Installation and Commissioning (EPIC).

Sumber: IQplus

## BRIS 2,720 (+0.74%) PERKUAT LAYANAN DIGITAL

Bank Syariah Indonesia (BRIS) terus memperkuat layanan digital dengan mendorong penerapan digitalisasi transaksi untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktifitas keuangan. Salah satu upaya yang dilakukan BSI adalah dengan mendukung Kantor Perwakilan Bank Indonesia Cirebon menerapkan transaksi digital di kawasan rest area ruas tol Cipali-Palikanci. QRIS diharapkan menjadi solusi pembayaran digital yang mudah, cepat, nyaman dan aman bagi masyarakat terutama di tengah kondisi kenormalan baru. Saat ini QRIS telah bekerjasama dengan lebih dari 2.000 merchant di wilayah Jawa Barat.

Sumber: Investor Daily

## RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 860 – 880)



**Entry Level: 800 – 820**  
**Stop Loss: 780**

Mengalami koreksi namun masih bergerak pada rentang trend bullish channel jangka menengah.

## WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,790 – 1,830)



**Entry Level: 1,715 – 1,750**  
**Stop Loss: 1,690**

Mengalami koreksi namun masih berpotensi menguat dalam jangka pendek didorong oleh sentiment relaksasi pajak.

## JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Target Price: 1,920 – 1,950)



**Entry Level: 1,770 – 1,800**

**Stop Loss: 1,750**

Mengalami koreksi namun masih berada pada rentang bullish channel

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JPFA	HOLD	26 Feb 2021	1,770 - 1,800	1,525	1,830	+20.00%	1,920 - 1,950	1,750
RALS	ADD	8 Mar 2021	800 - 820	760	805	+5.92%	860 - 880	780
KRAS	HOLD	10 Mar 2021	660 - 680	670	680	+1.49%	720 - 740	640
CTRA	HOLD	12 Mar 2021	1,180 - 1,210	1,200	1,195	-0.42%	1,270 - 1,300	1,160
INDF	SELL	12 Mar 2021	6,350 - 6 450	6,400	6,300	-1.56%	6,550 - 6,600	6,300
INDY	HOLD	15 Mar 2021	1,480 - 1,520	1,505	1,540	+2.33%	1,600 - 1,640	1,460
WIKA	BUY	18 Mar 2021	1,715 - 1,750	1,735	1,715	-1.15%	1,790 - 1,830	1,690

**Other watch list:**

ASRI, BRIS, DYAN, ADHI, MPPA, TBIG, BBNI, TLKM

<b>BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
<b>ADD</b>	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### **PT Artha Sekuritas Indonesia**

### **A Member of the Indonesia Stock Exchange**

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)